

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *audit delay*, kualitas audit dan *leverage* terhadap kecurangan pelaporan keuangan : *auditor switching* sebagai intervening pada perusahaan properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020 baik secara simultan maupun parsial. Berdasarkan hasil analisis regresi logistik, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. *Audit delay* berpengaruh positif signifikan terjadinya *auditor switching* karena publikasi laporan keuangan pada waktu yang lewat tempo akan mengurangi minat dan kepercayaan investor, sehingga diharapkan dengan *auditor switching* dapat melakukan proses pengawasan pelaporan keuangan dengan efektif, sehingga dapat mengurangi *audit delay* yang efektif.
2. Kualitas audit berpengaruh negatif signifikan terhadap *auditor switching* karena keinginan perusahaan untuk

memenuhi kebutuhan prinsipal yang juga adalah dirinya sendiri semakin besar.

3. *Leverage* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap terjadinya *auditor switching* karena perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan cenderung untuk tidak melakukan *auditor switching* untuk meminimalkan pengeluaran biaya.
4. Berdasarkan uji *omnibus test of model coefficients*, disimpulkan bahwa *audit delay*, kualitas audit dan *leverage* berpengaruh secara simultan terhadap *auditor switching*. Hal ini terbukti, karena signifikansinya $0,036 < 0,05$.
5. *Auditor switching* berpengaruh positif dan signifikan terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan, *auditor switching* menjadi penguat *audit delay*, kualitas audit dan *leverage* terhadap terjadinya kecurangan pelaporan keuangan karena dengan *auditor switching*, auditor yang baru akan kurang memahami *history* perusahaan yang di audit sehingga manajemen perusahaan dapat memanipulasi laporan keuangan yang di audit dan perusahaan ingin mendapatkan

auditor yang lebih efisien serta memiliki keahlian sesuai dengan bidang industri perusahaan sehingga dapat menaati peraturan pemerintah yaitu regulasi auditor.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini menggunakan *f-score method* dalam menguji kecurangan laporan keuangan yang masih memiliki kekurangan, dan jarang digunakan sehingga masih membutuhkan penelitian lebih lanjut. Karakteristik populasi perusahaan di Indonesia sangat mungkin tidak sama dengan karakteristik perusahaan di Amerika Serikat, yang digunakan sebagai objek persamaan matematis *f-score* tersebut diturunkan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, yaitu variabel *audit delay*, kualitas audit, dan *leverage*, satu variabel *intervening* yaitu *auditor switching*, sehingga variabel independen dalam penelitian ini hanya dapat menjelaskan sebesar 27,5% faktor dapat mengindikasikan terjadinya

kecurangan laporan keuangan.

5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk eksplorasi tambahan adalah sebagai berikut.

1. Eksplorasi masa depan diharapkan untuk memiliki pilihan untuk mengarahkan penelitian lebih lanjut menggunakan instrumen penilaian f-score, namun bergabung dengan mencari referensi tambahan atau menggunakan perkiraan yang berbeda, misalnya kumpulan opsional, proporsi saat ini, skor m-beneish, dan yang lain.
2. Nilai Nagelkerke R Square adalah 0,275, sehingga faktor bebas dan perantara dalam ulasan ini dapat menjelaskan 27,5% sedangkan sisanya 72,5% dapat diperjelas oleh faktor di luar model dengan menambahkan faktor tekanan, peluang, keangkuhan, dan kapasitas untuk menguji dampaknya pada perincian uang palsu. Kapanpun organisasi memperoleh tekanan kemungkinan melakukan manipulasi laporan keuangan untuk mendapatkan kepercayaan investor, ketika perusahaan mendapatkan kesempatan yaitu ketika internal

kontrol lemah, ada arogansi dari pihak-pihak yang memiliki kemampuan melakukan kecurangan. Variabel-variabel ini dapat digunakan dalam menguji faktor yang mempengaruhi kecurangan laporan keuangan.

